LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil determinasi

UNIVERSITAS SETIA BUDI

UPT-LABORATORIUM

Nomor : 220/DET/UPT-LAB/5.04.2021
Hal : Hasil determinasi tumbuhan
Lamp. : -

Nama Pemesan : Rizka Nur Fitriani
NIM : 23175070
Alamat : Program Studi S1 Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta.
Nama sampel : Bayam Duri/*Amaranthus spinosus* L.

HASIL DETERMINASI TUMBUHAN

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Super Divisi : Spermatophyta
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Caryophyllales
Famili : Amaranthaceae
Genus : Amaranthus
Species : *Amaranthus spinosus* L.

Hasil Determinasi menurut Steenis, C.G.G.J.V, Bloembergen, H, Eyma, P.J. 1992 : 1b – 2b – 3b – 4b – 6b – 7b – 9b – 10b – 11b – 12b – 13b – 15a. golongan 8. 109b – 119b – 120b – 128b – 129b – 135b – 136b – 139b – 140b – 142b – 143b – 146a – 147a – 148b – 149a. familia 41. Amaranthaceae. 1b – 5a. Amaranthus. *Amaranthus spinosus* L.

Jl. Letjen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275
Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : Info@setiabudi.ac.id

Deskripsi:

Habitus : Herba berumur 1 tahun.

Batang : Percabangan monopodial, bulat, hijau, tegak atau condong, kemudian tegak, lunak dan berair, tinggi 0,4-1 m, bercabang banyak dan berduri.

Daun : Daun tunggal, bulat telur memanjang sampai lanset, pangkal runcing, ujung tumpul, tepi rata, tulang daun menyirip, herbaceus, panjang 4,9 – 5,3 cm, lebar 2,3 – 2,8 cm, hijau. Pada ketiak daun terdapat sepasang duri keras.

Bunga : Bunga majemuk, dalam tukal yang rapat, yang bawah duduk di ketiak, yang atas terkumpul menjadi karangan bunga di ujung dan duduk di ketiak, bentuk bulir atau bercabang pada pangkalnya. Bulir ujung sebagian besar jantan, tidak berduri, tidak berduri tempel, mula-mula naik lalu menggantung. Tukal betina dengan 2 duri lurus yang lancip, dan menjauhi batang. Daun pelindung dan anak daun pelindung runcing, sepanjang-panjangnya sama dengan tenda bunga. Daun tenda bunga 5, panjang 2 – 3 mm, gundul, hijau atau ungu dengan tepi transparan. Benangsari 5, lepas, tanpa taju yang disisipkan diantaranya. Kepala putik duduk, bentuk benang.

Buah : Buah bulat memanjang, dengan tutup yang rontok, berbiji 1.

Biji : Biji hitam, mengkilat, panjang 0,8 – 1 mm.

Akar : Akar tunggang.

Surakarta, 5 April 2021

Kepala UPT-LAB
Universitas Setia Budi

Penanggung jawab
Determinasi Tumbuhan

UNIVERSITAS SETIA BUDI
UPT. LABORATORIUM

Asik Gunawan, Amdk.

Dra. Dewi Sulistyawati. M.Sc.

Jl. Letjen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275
Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : Info@setiabudi.ac.id

Lampiran 2. Surat keterangan kode etik

HEALTH RESEARCH ETHICS COMITTE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 233 / II / HREC / 2021

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
Bahwa usulan penelitian dengan judul

UJI EFEK LAKTAGOGUM EKSTRAK ETANOL DAUN BAYAM DURI (Amaranthus spinosus L) TERHADAP TIKUS MENYUSUI DENGAN PARAMETER BERAT BADAN ANAK TIKUS

Principal investigator : Rizka Nur Fitriani
Peneliti Utama 23175070A

Location of research : Laboratorium Universitas Setia Budi
Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik

Issued on : 08 Maret 2021

Chairman
Ketua

Dr. Wahyu Dwi Atmoko., Sp.F
19770224 201001 1 004

Lampiran 3. Surat Keterangan Hewan

"ABIMANYU FARM"

√ Mencit putih jantan √ Tikus Wistar √ Swis Webster √ Cacing
√ Mencit Balb/C √ Kelinci New Zaeland

Ngampon RT 04 / RW 04. Mojosongo Kec. Jebres Surakarta. Phone 085 629 994 33 / Lab USB Ska

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Sigit Pramono

Selaku pengelola Abimanyu Farm, menerangkan bahwa hewan uji yang digunakan untuk penelitian, oleh:

Nama	: Rizka Nur Fitriani
NIM	: 23175070A
Institusi	: Universitas Setia Budi Surakarta

Merupakan hewan uji dengan spesifikasi sebagai berikut:

Jenis hewan	: Tikus Wistar
Umur	: 5-6 bulan
Jumlah	: 30 ekor
Jenis kelamin	: Betina
Keterangan	: Sehat
Asal-usul	: Unit Pengembangan Hewan Percobaan UGM Yogyakarta

Yang pengembangan dan pengelolaannya disesuaikan standar baku penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 13 Juni 2021
Hormat kami

Sigit Pramono
"ABIMANYU FARM"

Lampiran 4. Proses maserasi

Daun bayam duri

Daun bayam duri kering

Serbuk daun bayam duri

Botol gelap

Rotary Evaporator

Ekstrak etanol daun bayam duri

Lampiran 5. Gambar mouisture balance dan sterling bidwell

mouisture balance

sterling bidwell

Lampiran 6. Larutan sediaan

Sediaan ekstrak etanol daun bayam duri

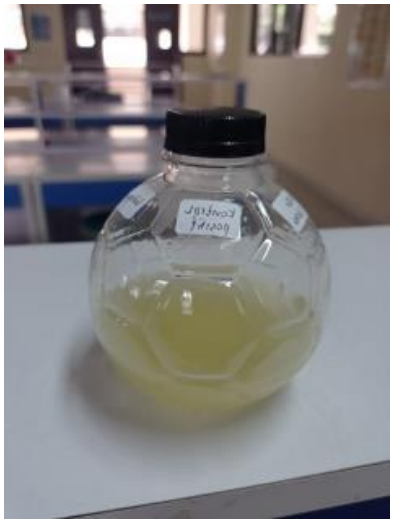

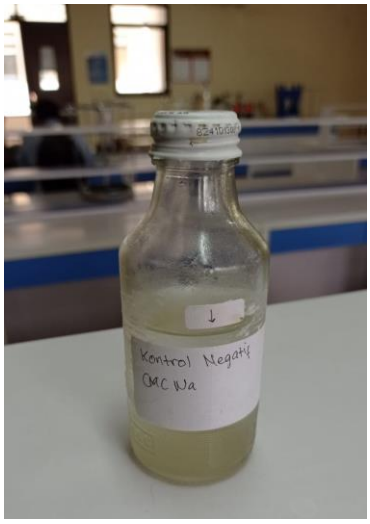

Asifit **CMC Na 0,5%**

Lampiran 7. Identifikasi kandungan kimia ekstrak etanol daun bayam duri

NO	Kandungan senyawa	Prosedur	Hasil	Gambar	Hasil
1	Flavonoid	Filtrat ekstrak + 5 ml aqua dest + 0,1 serbuk logam Mg + 1 ml HCL pekat + 1 ml amil alkohol	Terbentuk warna merah pada lapisan amil alkohol		+
2	Saponin	Ekstrak + 5 ml aqua dest, dipanaskan, kemudian kocok kuat + 1 tetes HCL 2N	Terbentuk busa yang stabil yang ditambahkan HCl 2N busa tidak menghilang		+
3	Steroid (Triterpenoid)	Ekstrak + 2 ml kloroform + 10 ml tetes anhidrat asetat + asam sulfat pekat	Terbentuk warna merah		+
4	Tanin	Ekstrak + 2 ml $FeCl_3$ 1%, kemudian kocok	Terbentuk warna kecoklatan		+

Lampiran 7. Hasil uji identifikasi senyawa dengan metode kromatografi lapis tipis (KLT)

NO	Senyawa	Gambar	Hasil Rf
1	Flavonoid UV 366 nm Fase gerak : N-butanol : asam asetat : air (4:5:1)	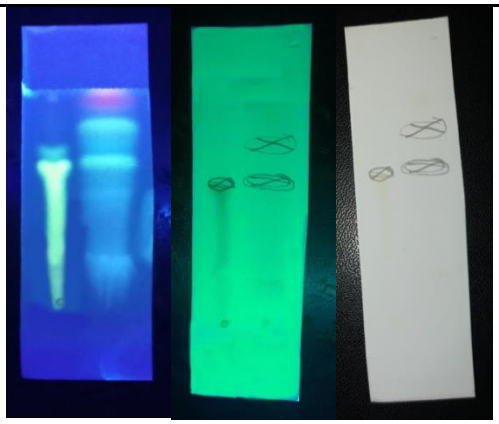 Baku Ekstrak	Baku : 0,69 & 0,71 Ektrak : 0,69 & 0,78
2	Steroid (Triterpenoid) UV 366 nm Fase gerak : N-heksan : etil asetat (6:4)	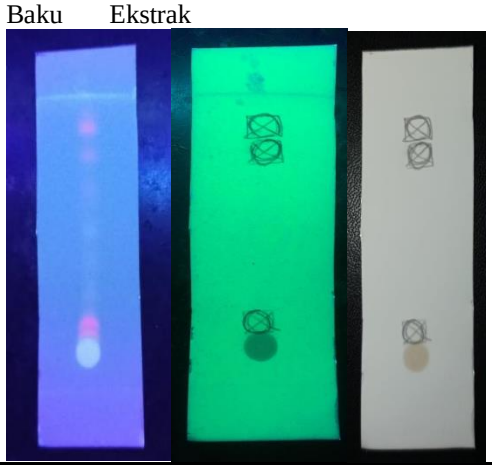	Ekstrak : 0,11 0,13 0,81 0,91

Lampiran 9. Hewan uji

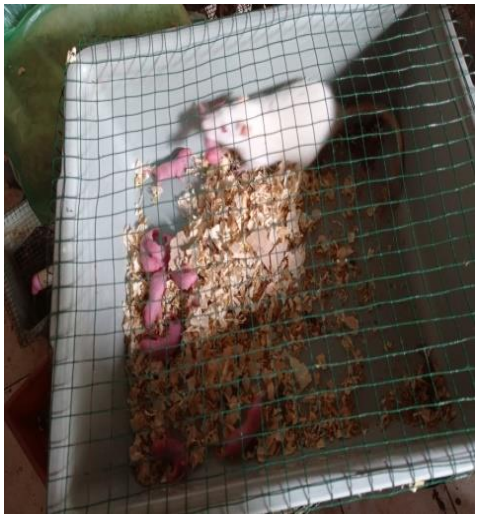

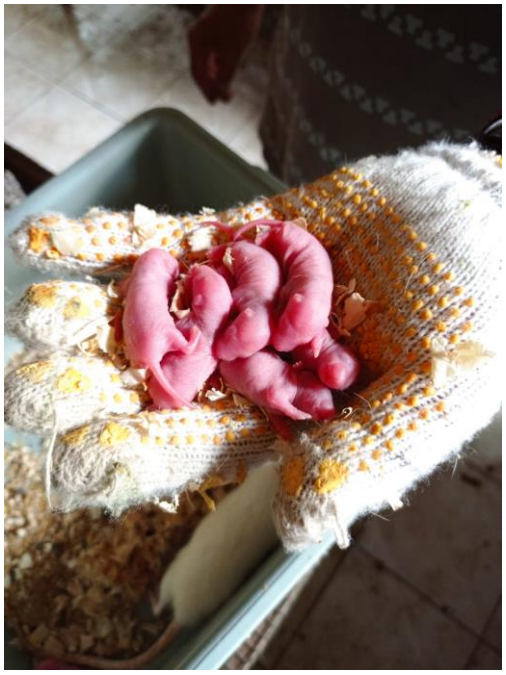

Hewan Uji

Lampiran 10. Perlakuan dan penimbangan hewan uji

Perlakuan pada induk

Alat timbangan

Penimbangan H1

Penimbangan H14

Lampiran 11. Perhitungan rendemen serbuk daun bayam duri

Simplisia	Berat basah (g)	Berat Kering (g)	Rendemen (%)
Daun bayam duri	6200	2300	37,09%

Perhitungan persentase rendemen serbuk daun bayam duri :

$$\frac{2300}{6200} \times 100\% = 37{,}09\%$$

Lampiran 12. Perhitungan rendemen ekstrak etanol daun bayam duri

Bobot serbuk kering (g)	Bobot ekstrak (g)	Rendemen (%)
500	81	16,2

Perhitungan persentase rendemen ekstrak etanol daun bayam duri :

$$\frac{81}{500} \times 100\% = 16{,}2\%$$

Lampiran 13. Perhitungan hasil uji kadar air serbuk daun bayam duri

No	Berat serbuk (g)	Volume terbaca (mL)	Kadar air (%)
1	20	1,9	9,5
2	20	1,6	8
3	20	1,3	6,5
		Rata-rata	**8%**

Perhitungan persentase kadar air serbuk daun bayam duri :

Sampel 1 : $\frac{1,9}{20} \times 100\% = 9,5\%$

Sampel 2 : $\frac{1,6}{20} \times 100\% = 8\%$

Sampel 3 : $\frac{1,3}{20} \times 100\% = 6,5\%$

Presentase rata-rata : $\frac{9,5+8+6,5}{3} = 8\%$

Hasil rata-rata uji kadar air serbuk daun bayam duri adalah 8%

Lampiran 14. Perhitungan penetapan susut pengeringan daun bayam duri

No	Bobot awal (g)	Bobot akhir (g)	Susut pengeringan (%)
1	2	1,93	5,2
2	2	1,90	5,4
3	2	1,95	4,7
		Rata-rata	**5,1**

Lampiran 15. Perhitungan dosis dan volume pemberian

1. Perhitungan Volume Pemberian

   Larutan Na CMC 0,5%

   - Larutan stock Na CMC 0,5% dibuat 100 mL

     $= \frac{100}{100} x\ 500mg$

     = 500mg/100 mL aqua dest

     = 0,5 gram/100 mL aqua dest
   - Konsentrasi Na CMC 0,5%

     = 0,5 gram/100 mL aqua dest

     =500 mg/100 mL aqua dest

     =5 mg/mL
   - Volume pemberian untuk tikus 200 gram

     $= \frac{200}{1000} x\ 5mg$

     =1 mL
2. Asifit

   - Dosis Manusia

     3x sehari 1-2 kapsul (Tiap kapsul mengandung 754 mg)
   - Konversikan manusia (70 Kg) ke tikus (200 gram) = 0,018

     Pemakaian 1x = 1x 754 mg = 754 mg

     =0,018 x 754 mg/70 Kg BB Manusia

     =13,572 mg/200 gram BB tikus

     = 67,86 mg/Kg BB tikus
   - Larutan stock 1 %
   - Volume pemberian untuk 200 gram tikus

     $= \frac{100}{1000}$x 13,572 mg

     = 1,36 mL/200 gram BB tikus
3. Dosis ekstrak etanol daun bayam duri

   A. Dosis ektrak etanol daun bayam duri 21 mg/Kg BB tikus

   - Dosis tikus

$=\frac{200}{1000} x\ 21\ mg/Kg$ BB tikus

= 4,2 mg/200 gram BB tikus

- Larutan stock 0,3%
- Volume pemberian untuk tikus 200 gram

$=\frac{4,2}{300} x100\ ml$

= 1,4 mL/200 gram BB tikus

B. Dosis ektrak etanol daun bayam duri 42 mg/Kg BB tikus

- Dosis tikus

$=\frac{200}{1000} x\ 42\ mg/Kg$ BB tikus

= 8,4 mg/200 gram BB tikus

- Larutan stock 0,3%
- Volume pemberian untuk tikus 200 gram

$=\frac{8,4}{300} x100\ ml$

= 2,8 mL/200 gram BB tikus

C. Dosis ektrak etanol daun bayam duri 84 mg/Kg BB tikus

- Dosis tikus

$=\frac{200}{1000} x\ 84\ mg/Kg$ BB tikus

= 16,8 mg/200 gram BB tikus

- Larutan stock 0,5%
- Volume pemberian untuk tikus 200 gram

$=\frac{16,8}{500} x100\ ml$

= 3,36 mL/200 gram BB tikus

Lampiran 16. Data penambahan berat badan anak tikus yang disusui

KELOMPOK	H1	H2	H3	H4	H5	H6	H7	H8	H9	H10	H11	H12	H13	H14
Normal	0.08	0.12	0.18	0.12	0.14	0.14	0.17	0.16	0.16	0.18	0.19	0.19	0.23	0.20
	0.13	0.19	0.12	0.13	0.06	0.08	0.10	0.07	0.06	0.13	0.13	0.15	0.20	0.20
	0.12	0.10	0.15	0.17	0.17	0.19	0.19	0.12	0.12	0.13	0.12	0.14	0.18	0.15
	0.09	0.08	0.15	0.19	0.20	0.16	0.14	0.08	0.20	0.18	0.11	0.10	0.16	0.23
	0.06	0.08	0.08	0.09	0.04	0.19	0.03	0.08	0.11	0.18	0.14	0.13	0.19	0.20
rata-rata	0.10 ± 0.03 b,c	0.11 ± 0.04 c	0.14 ± 0.03 b,c	0.14 ± 0.04 c	0.12 ± 0.06 c	0.15 ± 0.04 c	0.13 ± 0.06 c	0.10 ± 0.03 c	0.13 ± 0.05 c	0.16 ± 0.02 c	0.14 ± 0.03 c	0.14 ± 0.03 c	0.19 ± 0.02 c	0.20 ± 0.03 c
negatif	0.09	0.11	0.05	0.12	0.19	0.17	0.13	0.09	0.06	0.11	0.09	0.07	0.32	0.07
	0.07	0.11	0.17	0.19	0.11	0.12	0.11	0.12	0.09	0.18	0.12	0.08	0.11	0.25
	0.07	0.13	0.20	0.20	0.21	0.19	0.12	0.12	0.13	0.12	0.24	0.26	0.26	0.25
	0.07	0.13	0.11	0.11	0.12	0.07	0.08	0.09	0.09	0.07	0.01	0.07	0.18	0.12
	0.01	0.13	0.03	0.15	0.15	0.09	0.12	0.17	0.19	0.17	0.25	0.25	0.05	0.23
rata-rata	0.06 ± 0.03 c	0.12 ± 0.01 c	0.11 ± 0.07 c	0.15 ± 0.04 b,c	0.16 ± 0.04 b,c	0.13 ± 0.05 c	0.11 ± 0.02 c	0.12 ± 0.03 c	0.11 ± 0.04 c	0.13 ± 0.04 c	0.14 ± 0.09 c	0.15 ± 0.09 c	0.18 ± 0.10 c	0.18 ± 0.07 c
dosis 1	0.14	0.19	0.21	0.21	0.23	0.25	0.27	0.28	0.29	0.31	0.27	0.33	0.29	0.32
	0.13	0.19	0.24	0.24	0.23	0.31	0.32	0.29	0.29	0.31	0.32	0.25	0.31	0.29
	0.10	0.15	0.21	0.25	0.24	0.18	0.19	0.28	0.24	0.27	0.28	0.34	0.37	0.41
	0.16	0.23	0.23	0.21	0.20	0.24	0.26	0.32	0.36	0.38	0.38	0.37	0.35	0.45
	0.17	0.17	0.16	0.24	0.26	0.19	0.24	0.28	0.35	0.34	0.37	0.39	0.42	0.51
rata-rata	0.14 ± 0.02 a,b	0.19 ± 0.03 a,c	0.21 ± 0.03 a,b	0.23 ± 0.02 a,b	0.23 ± 0.02 a,b	0.23 ± 0.05 a,c	0.26 ± 0.04 a	0.29 ± 0.02 a	0.31 ± 0.04 a	0.32 ± 0.04 b	0.32 ± 0.04 a,c	0.34 ± 0.05 a,c	0.35 ± 0.05 a,c	0.40 ± 0.08 b,c
dosis 2	0.11	0.25	0.26	0.25	0.20	0.18	0.28	0.22	0.36	0.36	0.22	0.38	0.51	0.41
	0.19	0.22	0.26	0.22	0.26	0.34	0.37	0.31	0.29	0.36	0.32	0.42	0.41	0.52
	0.17	0.19	0.23	0.19	0.22	0.37	0.16	0.29	0.26	0.32	0.42	0.38	0.24	0.51
	0.12	0.21	0.17	0.17	0.19	0.29	0.22	0.26	0.25	0.42	0.35	0.12	0.32	0.43
	0.17	0.17	0.25	0.29	0.31	0.21	0.23	0.21	0.34	0.22	0.36	0.42	0.38	0.52
rata-rata	0.15 ± 0.03 a,b	0.21 ± 0.03 a	0.23 ± 0.03 a	0.22 ± 0.04 a,b	0.24 ± 0.04 a,b	0.28 ± 0.07 a	0.25 ± 0.07 a	0.26 ± 0.04 a	0.30 ± 0.04 a	0.34 ± 0.07 a,b	0.33 ± 0.07 a,c	0.34 ± 0.11 a,c	0.37 ± 0.09 a,c	0.48 ± 0.05 b,c
dosis 3	0.18	0.28	0.25	0.27	0.28	0.30	0.21	0.25	0.26	0.33	0.33	0.42	0.34	0.54
	0.15	0.27	0.21	0.25	0.25	0.29	0.32	0.20	0.32	0.33	0.32	0.31	0.31	0.62
	0.20	0.17	0.29	0.22	0.23	0.30	0.32	0.31	0.31	0.41	0.34	0.31	0.51	0.62
	0.17	0.20	0.18	0.31	0.27	0.28	0.25	0.32	0.29	0.27	0.32	0.31	0.51	0.52
	0.13	0.17	0.23	0.27	0.19	0.27	0.19	0.27	0.32	0.35	0.52	0.31	0.33	0.63
rata-rata	0.17 ±	0.22 ±	0.23 ±	0.26 ±	0.24 ±	0.29 ±	0.26 ±	0.27 ±	0.30 ±	0.34 ±	0.37 ±	0.33 ±	0.40 ±	0.59 ± 0.05 a,b

	0.02 [a]	0.05 [a]	0.04 [a]	0.03 [a]	0.03 [a]	0.01 [a]	0.05 [a]	0.04 [a]	0.02 [a]	0.04 [a,b]	0.08 [a,c]	0.04 [a,c]	0.09 [a,c]	
asifit	0.15	0.18	0.17	0.21	0.27	0.28	0.22	0.34	0.28	0.28	0.61	0.43	0.64	0.84
	0.13	0.20	0.24	0.26	0.31	0.20	0.28	0.21	0.35	0.58	0.45	0.58	0.51	0.75
	0.18	0.32	0.23	0.34	0.32	0.34	0.31	0.26	0.21	0.48	0.31	0.75	0.68	0.77
	0.15	0.21	0.23	0.23	0.29	0.35	0.38	0.41	0.58	0.66	1.50	1.25	1.33	1.31
	0.11	0.18	0.18	0.26	0.28	0.25	0.24	0.27	0.27	0.38	0.25	0.25	0.25	0.31
rata-rata	0.14 ± 0.02 [a,b]	0.22 ± 0.05 [a]	0.21 ± 0.03 [a,b]	0.26 ± 0.04 [a]	0.29 ± 0.02 [a]	0.28 ± 0.06 [a]	0.29 ± 0.06 [a]	0.30 ± 0.07 [a]	0.34 ± 0.13 [a]	0.48 ± 0.14 [a]	0.62 ± 0.46 [a]	0.65 ± 0.34 [a]	0.68 ± 0.36 [a]	0.80 ± 0.32 [a]

Keterangan :

a: hasil sama dengan kontrol positif

b: hasil berbeda signifikan dengan kontrol positif dan negatif

c: hasil sama dengan kontrol negatif

Lampiran 17. Gambar grafik batang SD berat badan anak tikus

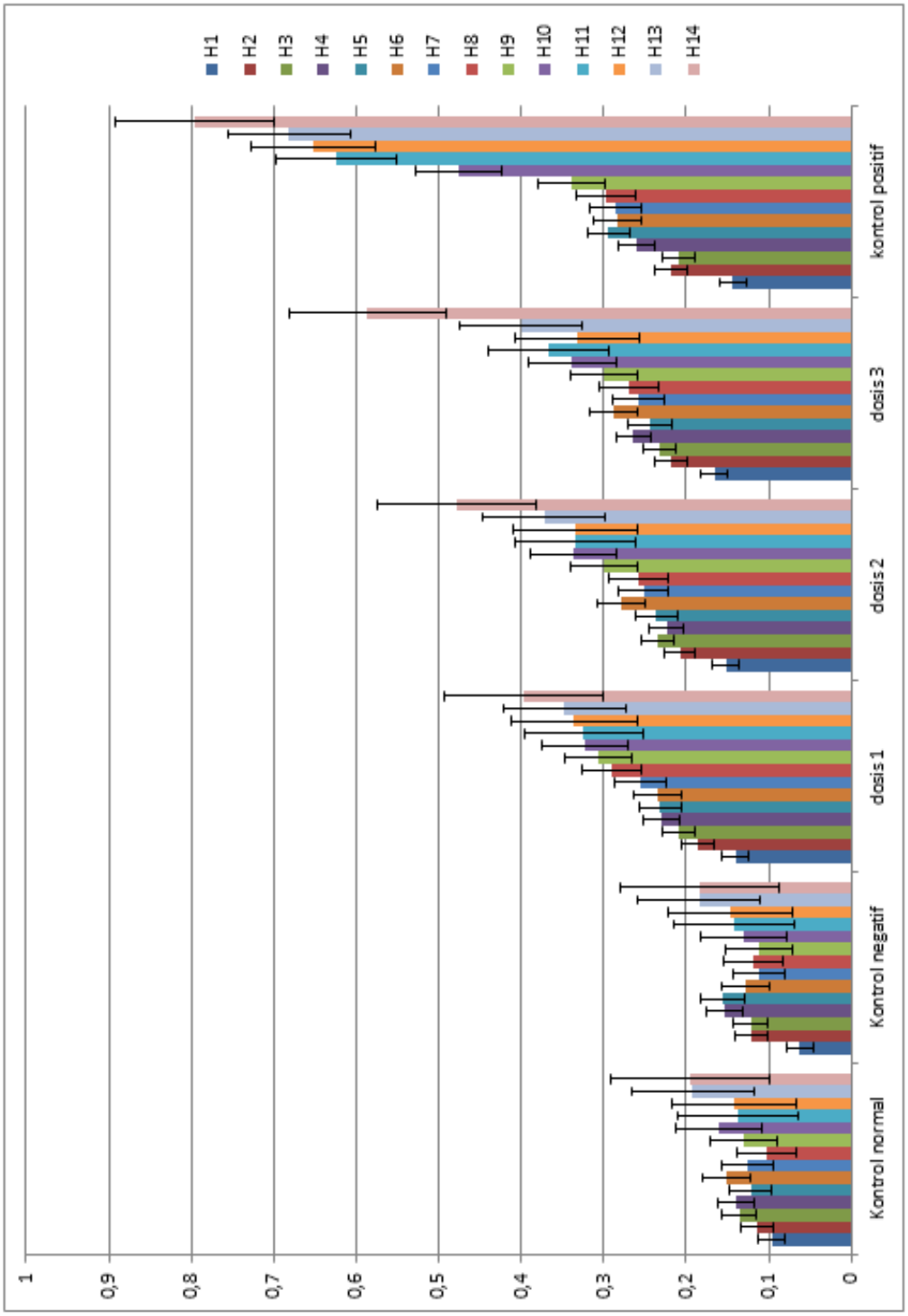

Lampiran 18. Hasil analisis statistika data penambahan berat badan anak

Statistik H1
Uji normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kel_perlakuan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
H1	KELOMPOK NORMAL	.198	5	.200*	.951	5	.742
	KONTROL NEGATIF	.404	5	.008	.768	5	.044
	DOSIS 1	.167	5	.200*	.964	5	.833
	DOSIS 2	.297	5	.172	.872	5	.275
	DOSIS 3	.159	5	.200*	.990	5	.980
	KONTROL POSITIF (ASIFIT)	.209	5	.200*	.969	5	.872

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji kruskal wallis

Ranks

	kel_perlakuan	N	Mean Rank
H1	KELOMPOK NORMAL	5	8.70
	KONTROL NEGATIF	5	4.10
	DOSIS 1	5	17.80
	DOSIS 2	5	20.20
	DOSIS 3	5	23.50
	KONTROL POSITIF (ASIFIT)	5	18.70
	Total	30	

Test Statistics[a,b]

	H1
Kruskal-Wallis H	18.052
Df	5
Asymp. Sig.	.003

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
kel_perlakuan

Uji post hoc tukey

H1

Tukey HSD[a]

kel_perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05

		1	2	3
KONTROL NEGATIF	5	.0620		
KELOMPOK NORMAL	5	.0960	.0960	
DOSIS 1	5		.1400	.1400
KONTROL POSITIF (ASIFIT)	5		.1440	.1440
DOSIS 2	5		.1520	.1520
DOSIS 3	5			.1660
Sig.		.462	.057	.723

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Statistic H2

Uji normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kel_perlakuan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
H2	KELOMPOK NORMAL	.248	5	.200*	.823	5	.124
	KONTROL NEGATIF	.367	5	.026	.684	5	.006
	DOSIS 1	.246	5	.200*	.956	5	.777
	DOSIS 2	.146	5	.200*	.992	5	.985
	DOSIS 3	.234	5	.200*	.824	5	.125
	KONTROL POSITIF (ASIFIT)	.354	5	.039	.735	5	.022

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji kruskal wallis

Ranks

	kel_perlakuan	N	Mean Rank
H2	KELOMPOK NORMAL	5	6.10
	KONTROL NEGATIF	5	6.60
	DOSIS 1	5	17.10
	DOSIS 2	5	21.30
	DOSIS 3	5	20.70
	KONTROL POSITIF (ASIFIT)	5	21.20
	Total	30	

Test Statistics[a,b]

	H2
Kruskal-Wallis H	17.097

df	5
Asymp. Sig.	.004

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

kel_perlakuan

Uji post hoc tukey

H2

Tukey HSD[a]

		Subset for alpha = 0.05	
kel_perlakuan	N	1	2
KELOMPOK NORMAL	5	.1140	
KONTROL NEGATIF	5	.1220	
DOSIS 1	5	.1860	.1860
DOSIS 2	5		.2080
KONTROL POSITIF (ASIFIT)	5		.2180
DOSIS 3	5		.2180
Sig.		.102	.822

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Statistic H3

Uji normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kel_perlakuan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
H3	KELOMPOK NORMAL	.244	5	.200*	.950	5	.735
	KONTROL NEGATIF	.200	5	.200*	.929	5	.593
	DOSIS 1	.300	5	.161	.885	5	.334
	DOSIS 2	.264	5	.200*	.786	5	.062
	DOSIS 3	.132	5	.200*	.996	5	.995
	KONTROL POSITIF (ASIFIT)	.331	5	.076	.817	5	.111

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
H3	Based on Mean	1.706	5	24	.172
	Based on Median	1.175	5	24	.350

	Based on Median and with adjusted df	1.175	5	21.919	.353
	Based on trimmed mean	1.670	5	24	.180

Uji one way anova

ANOVA

H3

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.067	5	.013	6.747	.000
Within Groups	.048	24	.002		
Total	.115	29			

Uji post hoc tukey

H3

Tukey HSD[a]

		Subset for alpha = 0.05		
kel_perlakuan	N	1	2	3
KONTROL NEGATIF	5	.1120		
KELOMPOK NORMAL	5	.1360	.1360	
DOSIS 1	5		.2100	.2100
KONTROL POSITIF (ASIFIT)	5		.2100	.2100
DOSIS 3	5			.2320
DOSIS 2	5			.2340
Sig.		.955	.132	.955

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Statitik H4

Uji normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kel_perlakuan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
H4	KELOMPOK NORMAL	.199	5	.200*	.964	5	.833
	KONTROL NEGATIF	.214	5	.200*	.903	5	.424
	DOSIS 1	.304	5	.149	.817	5	.111
	DOSIS 2	.162	5	.200*	.974	5	.899
	DOSIS 3	.228	5	.200*	.967	5	.858
	KONTROL POSITIF (ASIFIT)	.300	5	.161	.895	5	.382

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
H4	Based on Mean	.634	5	24	.676
	Based on Median	.557	5	24	.732
	Based on Median and with adjusted df	.557	5	19.227	.732
	Based on trimmed mean	.635	5	24	.675

Uji one way anova

ANOVA

H4

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.070	5	.014	8.961	.000
Within Groups	.038	24	.002		
Total	.108	29			

Uji post hoc tukey

H4

Tukey HSD[a]

		Subset for alpha = 0.05		
kel_perlakuan	N	1	2	3
KELOMPOK NORMAL	5	.1400		
KONTROL NEGATIF	5	.1540	.1540	
DOSIS 2	5		.2240	.2240
DOSIS 1	5		.2300	.2300
KONTROL POSITIF (ASIFIT)	5			.2600
DOSIS 3	5			.2640
Sig.		.993	.056	.607

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Statistic H5

Uji normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kel_perlakuan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
H5	KELOMPOK NORMAL	.214	5	.200*	.916	5	.504
	KONTROL NEGATIF	.197	5	.200*	.924	5	.556
	DOSIS 1	.263	5	.200*	.951	5	.747
	DOSIS 2	.227	5	.200*	.914	5	.490

	DOSIS 3	.167	5	.200*	.943	5	.685
	KONTROL POSITIF (ASIFIT)	.180	5	.200*	.952	5	.754

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
H5	Based on Mean	3.564	5	24	.015
	Based on Median	1.632	5	24	.190
	Based on Median and with adjusted df	1.632	5	15.094	.212
	Based on trimmed mean	3.446	5	24	.017

Uji kruskal wallis

Ranks

	kel_perlakuan	N	Mean Rank
H5	KELOMPOK NORMAL	5	5.40
	KONTROL NEGATIF	5	7.20
	DOSIS 1	5	17.30
	DOSIS 2	5	17.20
	DOSIS 3	5	19.00
	KONTROL POSITIF (ASIFIT)	5	26.90
	Total	30	

Test Statistics[a,b]

	H5
Kruskal-Wallis H	20.670
df	5
Asymp. Sig.	.001

a. Kruskal Wallis Test

Uji post hoc tukey

H5

Tukey HSD[a]

		Subset for alpha = 0.05		
kel_perlakuan	N	1	2	3
KELOMPOK NORMAL	5	.1220		
KONTROL NEGATIF	5	.1560	.1560	
DOSIS 1	5		.2320	.2320

DOSIS 2	5		.2360	.2360
DOSIS 3	5			.2440
KONTROL POSITIF (ASIFIT)	5			.2940
Sig.		.814	.073	.250

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Statistic H6

Uji normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kel_perlakuan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
H6	KELOMPOK NORMAL	.202	5	.200*	.876	5	.293
	KONTROL NEGATIF	.194	5	.200*	.936	5	.641
	DOSIS 1	.200	5	.200*	.932	5	.610
	DOSIS 2	.197	5	.200*	.932	5	.608
	DOSIS 3	.221	5	.200*	.902	5	.421
	KONTROL POSITIF (ASIFIT)	.214	5	.200*	.938	5	.651

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
H6	Based on Mean	2.497	5	24	.059
	Based on Median	1.778	5	24	.156
	Based on Median and with adjusted df	1.778	5	18.364	.167
	Based on trimmed mean	2.505	5	24	.058

Uji one way anova

ANOVA

H6

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.125	5	.025	8.261	.000
Within Groups	.073	24	.003		
Total	.198	29			

Uji post hoc tukey

H6

Tukey HSD[a]

kel_perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05

		1	2
KONTROL NEGATIF	5	.1280	
KELOMPOK NORMAL	5	.1520	
DOSIS 1	5	.2340	.2340
DOSIS 2	5		.2780
KONTROL POSITIF (ASIFIT)	5		.2840
DOSIS 3	5		.2880
Sig.		.055	.637

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Statistic H7

Uji normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kel_perlakuan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
H7	KELOMPOK NORMAL	.187	5	.200*	.942	5	.681
	KONTROL NEGATIF	.261	5	.200*	.859	5	.223
	DOSIS 1	.183	5	.200*	.983	5	.950
	DOSIS 2	.210	5	.200*	.962	5	.819
	DOSIS 3	.247	5	.200*	.869	5	.263
	KONTROL POSITIF (ASIFIT)	.167	5	.200*	.954	5	.766

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
H7	Based on Mean	1.341	5	24	.281
	Based on Median	.858	5	24	.523
	Based on Median and with adjusted df	.858	5	16.880	.529
	Based on trimmed mean	1.304	5	24	.296

Uji one way anova

ANOVA

H7

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.142	5	.028	8.353	.000
Within Groups	.082	24	.003		
Total	.224	29			

Uji post hoc tukey

H7

Tukey HSD[a]

kel_perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
KONTROL NEGATIF	5	.1120	
KELOMPOK NORMAL	5	.1260	
DOSIS 2	5		.2520
DOSIS 1	5		.2560
DOSIS 3	5		.2580
KONTROL POSITIF (ASIFIT)	5		.2860
Sig.		.999	.937

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Statistic H8

Uji normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kel_perlakuan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
H8	KELOMPOK NORMAL	.320	5	.103	.850	5	.194
	KONTROL NEGATIF	.276	5	.200*	.853	5	.203
	DOSIS 1	.318	5	.109	.701	5	.010
	DOSIS 2	.210	5	.200*	.929	5	.589
	DOSIS 3	.195	5	.200*	.945	5	.700
	KONTROL POSITIF (ASIFIT)	.240	5	.200*	.955	5	.769

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji kruskal wallis

Ranks

	kel_perlakuan	N	Mean Rank
H8	KELOMPOK NORMAL	5	4.40
	KONTROL NEGATIF	5	6.60
	DOSIS 1	5	22.80
	DOSIS 2	5	18.40
	DOSIS 3	5	19.50
	KONTROL POSITIF (ASIFIT)	5	21.30
	Total	30	

Test Statistics[a,b]

	H8
Kruskal-Wallis H	20.315
df	5
Asymp. Sig.	.001

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

kel_perlakuan

Uji post hoc tukey

H8

Tukey HSD[a]

		Subset for alpha = 0.05	
kel_perlakuan	N	1	2
KELOMPOK NORMAL	5	.1020	
KONTROL NEGATIF	5	.1180	
DOSIS 2	5		.2580
DOSIS 3	5		.2700
DOSIS 1	5		.2900
KONTROL POSITIF (ASIFIT)	5		.2980
Sig.		.994	.752

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Statistic H9

Uji normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kel_perlakuan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
H9	KELOMPOK NORMAL	.175	5	.200*	.987	5	.966
	KONTROL NEGATIF	.269	5	.200*	.915	5	.501
	DOSIS 1	.227	5	.200*	.914	5	.490
	DOSIS 2	.195	5	.200*	.909	5	.460
	DOSIS 3	.253	5	.200*	.854	5	.207
	KONTROL POSITIF (ASIFIT)	.267	5	.200*	.847	5	.184

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
H9	Based on Mean	2.284	5	24	.078
	Based on Median	.912	5	24	.490
	Based on Median and with adjusted df	.912	5	6.939	.524
	Based on trimmed mean	2.129	5	24	.097

Uji one way anova

ANOVA

H9

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.246	5	.049	9.383	.000
Within Groups	.126	24	.005		
Total	.373	29			

Uji post hoc tukey

H9

Tukey HSD[a]

		Subset for alpha = 0.05	
kel_perlakuan	N	1	2
KONTROL NEGATIF	5	.1120	
KELOMPOK NORMAL	5	.1300	
DOSIS 2	5		.3000
DOSIS 3	5		.3000
DOSIS 1	5		.3060
KONTROL POSITIF (ASIFIT)	5		.3380
Sig.		.999	.959

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Statistic H10

Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kel_perlakuan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
H10	KELOMPOK NORMAL	.367	5	.026	.684	5	.006
	KONTROL NEGATIF	.212	5	.200*	.936	5	.635
	DOSIS 1	.215	5	.200*	.967	5	.852
	DOSIS 2	.227	5	.200*	.927	5	.579
	DOSIS 3	.237	5	.200*	.950	5	.740
	KONTROL POSITIF (ASIFIT)	.153	5	.200*	.980	5	.936

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji kruskal wallis

Ranks

	kel_perlakuan	N	Mean Rank
H10	KELOMPOK NORMAL	5	6.90
	KONTROL NEGATIF	5	4.10
	DOSIS 1	5	17.60
	DOSIS 2	5	20.00
	DOSIS 3	5	19.30
	KONTROL POSITIF (ASIFIT)	5	25.10
	Total	30	

Test Statistics[a,b]

	H10
Kruskal-Wallis H	21.702
df	5
Asymp. Sig.	.001

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

kel_perlakuan

Uji post hoc tukey

H10

Tukey HSD[a]

		Subset for alpha = 0.05		
kel_perlakuan	N	1	2	3
KONTROL NEGATIF	5	.1300		
KELOMPOK NORMAL	5	.1600		
DOSIS 1	5		.3220	
DOSIS 2	5		.3360	.3360
DOSIS 3	5		.3380	.3380
KONTROL POSITIF (ASIFIT)	5			.4760
Sig.		.989	.999	.079

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Statistic H11

Uji normalitas

Tests of Normality

	kel_perlakuan	Kolmogorov-Smirnov[a] Statistic	df	Sig.	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
H11	KELOMPOK NORMAL	.274	5	.200*	.867	5	.254
	KONTROL NEGATIF	.231	5	.200*	.915	5	.496
	DOSIS 1	.220	5	.200*	.889	5	.350
	DOSIS 2	.224	5	.200*	.945	5	.699
	DOSIS 3	.418	5	.005	.634	5	.002
	KONTROL POSITIF (ASIFIT)	.311	5	.128	.787	5	.063

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji kruskal wallis

Ranks

	kel_perlakuan	N	Mean Rank
H11	KELOMPOK NORMAL	5	5.70
	KONTROL NEGATIF	5	5.80
	DOSIS 1	5	18.70
	DOSIS 2	5	19.50
	DOSIS 3	5	20.80
	KONTROL POSITIF (ASIFIT)	5	22.50
	Total	30	

Test Statistics[a,b]

	H11
Kruskal-Wallis H	18.984
df	5
Asymp. Sig.	.002

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

kel_perlakuan

Uji post hoc

H11

Tukey HSD[a]

kel_perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05 1	2
KELOMPOK NORMAL	5	.1380	
KONTROL NEGATIF	5	.1420	
DOSIS 1	5	.3240	.3240
DOSIS 2	5	.3340	.3340

DOSIS 3	5	.3660	.3660
KONTROL POSITIF (ASIFIT)	5		.6240
Sig.		.575	.286

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Statistic H12

Uji normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kel_perlakuan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
H12	KELOMPOK NORMAL	.203	5	.200*	.976	5	.914
	KONTROL NEGATIF	.346	5	.050	.725	5	.017
	DOSIS 1	.255	5	.200*	.916	5	.502
	DOSIS 2	.412	5	.006	.679	5	.006
	DOSIS 3	.473	5	.001	.552	5	.000
	KONTROL POSITIF (ASIFIT)	.199	5	.200*	.944	5	.691

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji kruskal wallis

Ranks

	kel_perlakuan	N	Mean Rank
H12	KELOMPOK NORMAL	5	6.80
	KONTROL NEGATIF	5	6.00
	DOSIS 1	5	18.20
	DOSIS 2	5	19.60
	DOSIS 3	5	17.40
	KONTROL POSITIF (ASIFIT)	5	25.00
	Total	30	

Test Statistics[a,b]

	H12
Kruskal-Wallis H	18.398
df	5
Asymp. Sig.	.002

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

kel_perlakuan

Uji post hoc tukey

H12

Tukey HSD[a]

kel_perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
KELOMPOK NORMAL	5	.1420	
KONTROL NEGATIF	5	.1460	
DOSIS 3	5	.3320	.3320
DOSIS 1	5	.3360	.3360
DOSIS 2	5	.3440	.3440
KONTROL POSITIF (ASIFIT)	5		.6520
Sig.		.453	.070

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Statistic H13

Uji normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kel_perlakuan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
H13	KELOMPOK NORMAL	.179	5	.200*	.984	5	.955
	KONTROL NEGATIF	.157	5	.200*	.975	5	.904
	DOSIS 1	.171	5	.200*	.971	5	.883
	DOSIS 2	.153	5	.200*	.995	5	.994
	DOSIS 3	.324	5	.094	.762	5	.039
	KONTROL POSITIF (ASIFIT)	.302	5	.154	.903	5	.425

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji kruskal wallis

Ranks

	kel_perlakuan	N	Mean Rank
H13	KELOMPOK NORMAL	5	5.70
	KONTROL NEGATIF	5	6.80
	DOSIS 1	5	17.50
	DOSIS 2	5	18.60
	DOSIS 3	5	19.90
	KONTROL POSITIF (ASIFIT)	5	24.50
	Total	30	

Test Statistics[a,b]

	H13
Kruskal-Wallis H	18.486
df	5
Asymp. Sig.	.002

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: kel_perlakuan

Uji post hoc tukey

H13

Tukey HSD[a]

		Subset for alpha = 0.05	
kel_perlakuan	N	1	2
KONTROL NEGATIF	5	.1840	
KELOMPOK NORMAL	5	.1920	
DOSIS 1	5	.3480	.3480
DOSIS 2	5	.3720	.3720
DOSIS 3	5	.4000	.4000
KONTROL POSITIF (ASIFIT)	5		.6820
Sig.		.429	.071

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Statistic H14

Uji normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kel_perlakuan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
H14	KELOMPOK NORMAL	.355	5	.038	.852	5	.199
	KONTROL NEGATIF	.309	5	.134	.817	5	.110
	DOSIS 1	.198	5	.200*	.952	5	.754
	DOSIS 2	.325	5	.091	.783	5	.059
	DOSIS 3	.344	5	.053	.797	5	.076
	KONTROL POSITIF (ASIFIT)	.251	5	.200*	.933	5	.614

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
H14	Based on Mean	2.397	5	24	.067
	Based on Median	2.005	5	24	.114
	Based on Median and with adjusted df	2.005	5	5.527	.220
	Based on trimmed mean	2.385	5	24	.068

Uji one way anova

ANOVA

H14

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.383	5	.277	11.216	.000
Within Groups	.592	24	.025		
Total	1.974	29			

Uji post hoc tukey

H14

Tukey HSD[a]

		Subset for alpha = 0.05		
kel_perlakuan	N	1	2	3
KONTROL NEGATIF	5	.1840		
KELOMPOK NORMAL	5	.1960		
DOSIS 1	5	.3960	.3960	
DOSIS 2	5	.4780	.4780	
DOSIS 3	5		.5860	.5860
KONTROL POSITIF (ASIFIT)	5			.7960
Sig.		.066	.419	.313

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.